

# PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA DI KABUPATEN BANDUNG

**Dea Emil Anugrah <sup>1)</sup>, Agustina Setiawan <sup>2)</sup>, Widuri Wulandari <sup>3)</sup>**  
1,2,3) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Jendral Achmad Yani, Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung. Permasalahan yang terjadi permasalahan infrastruktur yang terjadi di kabupaten Bandung yang minim nya database metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Eksplanatori dengan pendekatan penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptik dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linier menghasilkan nilai signifikansi (sig.)  $0.000 < 0,05$  sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ada pengaruh implementasi kebijakan pemerintah daerah terhadap efektifitas pembangunan infrastruktur cipta karya di kabupaten bandung hasil pengujian hipotesis melalui Uji t di ketahui t hitung  $13,729 > t \text{ tabel } 1,67722$  dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.66$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya implementasi kebijakan pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung. Besarnya Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu: implementasi kebijakan pemerintah daerah berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung dan telah teruji secara empirik melalui penelitian lapangan.

**Kata Kunci:** Implementasi Kebijakan, Pemerintah Daerah, Efektivitas, Cipta Karya

## Abstract

*This study aims to determine the Influence of the Implementation of Local Government Policies on the Effectiveness of Cipta Karya Infrastructure Development in Bandung Regency. The problems that occur are infrastructure problems that occur in Bandung Regency which have minimal databases, the research method used is the Explanatory research method with a Quantitative research approach. Data collection techniques are carried out through literature studies and field studies through the distribution of questionnaires. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis and regression analysis. The results of the study show that the results of the linear regression analysis produce a significance value (sig.)  $0.000 < 0.05$  so that the regression model can be used to predict the influence of the implementation of local*

*government policies on the effectiveness of Cipta Karya infrastructure development in Bandung Regency, the results of hypothesis testing through the t-test are known  $t$  count 13.729 >  $t$  table 1.67722 with a significance value of 0.000 < 0.66 then  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted, meaning that the implementation of local government policies has a significant effect on the Effectiveness of Cipta Karya Infrastructure Development in Bandung Regency. The Magnitude of the Influence of the Implementation of Local Government Policies on the Effectiveness of Cipta Karya Infrastructure Development in Bandung Regency. Thus, the research hypothesis that the researcher proposes is: the implementation of local government policies has a significant effect on the Effectiveness of Cipta Karya Infrastructure Development in Bandung Regency and has been empirically tested through field research.*

**Keywords:** Policy Implementation, Local Government, Effectiveness, Cipta Karya

## **PENDAHULUAN**

Masalah Infrastruktur di Kabupaten Bandung karena Minimnya Database infrastruktur di Kabupaten Bandung, sehingga Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang tidak mengetahui infraskturtur jalan yang menjadi Kewenangan pemerintah Kabupaten Bandung dan juga lokasi pembangunan jalan yang baru atau juga pemeliharaan jalan. Dalam masalah kebijakan Cipta Karya di Kabupaten Bandung adanya arahan yang dilakukan yaitu arahan terkait pembangunan Bidang Cipta Karya dan juga Arahan Penataan Ruang, Terkait dengan Arahan Pembangunan Bidang Cipta Karya dihadapkan dengan beberapa isu strategis, berupa bencana alam, perubahan iklim, kemiskinan, reformasi birokrasi, kepadatan penduduk terdapat juga permasalahan dan juga potensi sehingga didukung dengan adanya stakeholders pda penyusunan dalam Bidang Cipta Karya.

Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Bandung untuk masalah Cipta Karya adalah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), baik secara Nasional, pulau maupun Provinsi.

Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional untuk bertujuan dan mewujudkan ruang wilayah Nasional, keharmonisan antara lingkungan buatan maupun lingkungan alami. Dan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional memiliki kebijakan strategis pengembangan struktur ruang dan juga pola ruang, yaitu untuk meningkatkan akses pelayanan dan pusat pertumbuhan ekonomi secara merata. Pemerintah Kabupaten Bandung sebagai objek dan sasaran nya Masyarakat wilayah Kabupaten Bandung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah: skala pengukuran likert, Angket/Kuesioner, dan observas. Adapun Populasi dalam penelitian berjumlah 3.773.104 jiwa dan jumlah sampel 100 Orang.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi**

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (72:2012) merupakan kegiatan untuk mendis tribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.

Pengertian Implementasi merupakan sebuah peraturan yang tidak diawali sebelum tujuan dan sasaran yang diputuskan oleh sebuah keputusan yang telah dibuat. Disimpulkan kembali sehingga Implemetasi adalah sebuah proses kegiatan yang dilakukan oleh sebagaian aktor, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari sebuah peraturan yang telah di buat sebelumnya.

### **PENGERTIAN KEBIJAKAN PEMERINTAH**

Menurut James E. Anderson dalam Irfan Islamy (17:2000), Kebijakan merupakan serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertent yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku ataupun sekelompok pelaku untuk memecahkan suatu masalah.

### **PEMERINTAH DAERAH**

Menurut undang-undang republik indonesia nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 32 tahun 2004, Pasal 1 angaka 3 tentang pemerintah daerah merupakan kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daearh otonomi.

## **EFEKTIVITAS**

Menurut Beni (2016:69), efektivitas merupakan kaitan antara output dengan tujuan yang dapat dilakukan suatu ukuran seberapa jauh tingkat output kebijakan dan juga prosedur dari organisasi, efektivitas berhubungan dengan derajat suatu keberhasilan suatu operasi pada sektor public.

Dalam hal penelitian yang mengenai efektivitas sumber daya manusia dan juga perilaku manusia seharusnya selalu muncul dan menjadi focus utama dan juga usaha – usaha untuk meningkatkan efektivitas, seharusnya selalu dimulai dengan meneliti perilaku manusia ditempat kerja dan yang terbaik dalam meneliti efektivitas adalah memperhatikan secara serempak 3 konsep yang saling berkaitan dalam langkah ini disebut dengan langkah awal saja dalam mencapai suatu tujuan, yaitu :

1. Optimalisasi Tujuan – Tujuan

Dalam hal ini berkaitan dengan optimalisasi efektivitas ini dimulai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi yang berhasil mencapai tujuan – tujuan yang layak dicapai anatarsatu dengan yang lainnya yang saling berkaitan. Menurut Steers (1997) yang lebih realitis untuk maksud evaluasi daripada menggunakan tujuan akhir.

2. Perspektif sistem

Yang dimaksud dengan rancangan sistem adalah yang menggunakan sistem terbuka, yaitu pandangan terhadap suatu organisasi yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain dengan lingkungannya. Denan langkah awal ini lebih diarahkan pada persoalan – persoalan yang mengenai saling berhubungan, struktur dan saling ketergantungan satu sama lain, yang mencakup 3 komponen, yaitu:

- 1) *Input*;
- 2) *Proses*;
- 3) *Output*.

Suatu organisasi menerima input dari lingkuannya, kembudian memprosesnya dan selanjutnya memberikan output kepada lingkungannya.

Tidak adanya input dari lingkungan suatu organisasi akan mati. Dan dengan demikian tidak adanya output kepada lingkungannya, suatu namun organisasi akan mati, jadi Efektivitas tidak hanya dilihat dari segi tujuan saja melainkan dilihat dari sistem nya juga.

### 3. Tekanan pada segi perilaku manusia

Dalam sebuah kegiatan langkah awal ini dilakukan karena atas dasar kenyataan bahwa tiap – tiap organisasi dalam mencapai sebuah tujuan selalumenggunakan perilaku manusia yang sebagai alat atau dalam suatu lembaga selalu menggunakan perilaku manusia yang paling efektif.

## **ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN BANDUNG**

Pada sub ini akan dijelaskan mengenai analisis Statistik Deskriptif berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden. Dalam hal ini akan dideskripsikan berdasarkan dimensi dari variabel yang diteliti. Agar lebih mudah mengintrepretasikan hasil penyebaran angket digunakan teori persentase dari (Narimawati, 2010:84) sebagai berikut:

- |                |                  |
|----------------|------------------|
| 1) Tidak baik  | = 20,00%-36,00%. |
| 2) Kurang      | = 36,01%-52,00%. |
| 3) Cukup       | = 52,01%-68,00%. |
| 4) Baik        | = 68,01%-84,00%. |
| 5) Sangat Baik | = 84,01%-100%.   |

Untuk mengetahui hasil deskripsi dari setiap dimensi dari variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Bandung.

## **ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA DI KABUPATEN BANDUNG**

Pada sud ini akan dijelaskan mengenai analisis ststistik deskriptif berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden, dalam hal ini akan dideskriptifkan berdasarkan dimensi dari variabel yang diteliti. Agar lebih mudah mengintrepretasikan hasil penyebaran angket digunakan teori persentase dari (Narimawati, 2010:84) sebagai berikut:

- 1) Tidak baik = 20,00%-36,00%.
- 2) Kurang = 36,01%-52,00%.
- 3) Cukup = 52,01%-68,00%.
- 4) Baik = 68,01%-84,00%.
- 5) Sangat Baik = 84,01%-100%.

Untuk mengetahui hasil deskripsi dari setiap dimensi dari variabel Efektivitas pembangunan Infrastruktur Cipta Karya Di Kabupaten Bandung.

### **HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN**

#### **HASIL UJI VALIDITAS**

Peneliti menggunakan program SPSS Versi 22 untuk melakukan uji validitas terhadap angket variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah (X) dan variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur (Y). Hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.6. Hasil uji validitas terhadap angket variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah (X)**

Nomor	R Hitung	R Tabel	Keterangan
NO1	0.868	0.1966	Valid
NO2	0.800	0.1966	Valid
NO3	0.825	0.1966	Valid
NO4	0.881	0.1966	Valid
NO5	0.842	0.1966	Valid
NO6	0.851	0.1966	Valid
NO7	0.856	0.1966	Valid
NO8	0.854	0.1966	Valid

NO9	0.882	0.1966	Valid
NO10	0.817	0.1966	Valid
NO11	0.840	0.1966	Valid
NO12	0.890	0.1966	Valid
NO13	0.816	0.1966	Valid
NO14	0.901	0.1966	Valid
NO15	0.859	0.1966	Valid
NO16	0.868	0.1966	Valid
NO17	0.785	0.1966	Valid
NO18	0.793	0.1966	Valid
NO19	0.875	0.1966	Valid
NO20	0.826	0.1966	Valid
NO21	0.850	0.1966	Valid

Karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0.1966 maka dinyatakan semua butir instrument variabel implementasi kebijakan pemerintah daerah (X) adalah valid.

Peneliti juga menguji angket variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur (Y). Hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.7. Hasil uji validitas terhadap angket variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur (Y)**

Nomor	R Hitung	R Tabel	Keterangan
NO1	0.829	0.1966	Valid
NO2	0.785	0.1966	Valid
NO3	0.818	0.1966	Valid
NO4	0.746	0.1966	Valid
NO5	0.688	0.1966	Valid
NO6	0.780	0.1966	Valid

Karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0.1966 maka dinyatakan semua butir instrument variabel efektivitas pembangunan infrastruktur (Y) adalah valid.

## Hasil Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan program SPSS Versi 22 untuk melakukan uji reliabilitas terhadap angket variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah (X) dan variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur (Y). Hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.8. Hasil uji reliabilitas terhadap angket variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah (X).**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.982	21

Menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 atau lebih. Nilai uji reliabilitas instrument variabel implementasi kebijakan pemerintah daerah (X) sebesar 0,982 maka lebih besar daripada 0,6 maka dinyatakan reliabel.

## **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN BANDUNG**

Nilai hasil penyebaran angket pada variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah di Kabupaten Bandung yaitu butir instrumen, Apakah pemerintah daerah mengajak masyarakat melakukan gotong royong memperbaiki fasilitas umum untuk membangun kepercayaan masyarakat dengan nilai 2,78 dan nilai terkecil adalah butir, Apakah pemerintah memberikan masukan terhadap pembangunan infrasstruktur yang akan di laksanakan dengan nilai 2,60.



## **EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA DI KABUPATEN BANDUNG**

Nilai hasil penyebaran angket pada variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung yaitu butir instrumen, Apakah masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga secara gotong royong yang digunakan dalam kegiatan pembangunan infrastruktur. dengan nilai 2,90 dan nilai terkecil adalah butir, Apakah pemerintah daerah melakukan motivasi serta masukan dan dukungan dengan memberikan semangat untuk menjalankan program pembangunan untuk memperbaiki fasilitas umum dengan nilai 2,66.

## **PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA DI KABUPATEN BANDUNG**

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan  $t$  hitung sebesar 13,729 >  $t$  tabel sebesar 1,67722 dan sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh implementasi kebijakan terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Rachmawati (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi kebijakan pemerintah daerah terhadap efektivitas pengelolaan sampah berbasis rumah tangga di kota Bandung. Berikutnya, menurut Herlina dan Hermana (2018) mengatakan bahwa terdapat pengaruh Implementasi Kebijakan ADD terhadap efektivitas pembangunan fisik desa di Desa Sukatani Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut. Selanjutnya, Aisyah dan Indah (2023) menemukan bahwa variabel implementasi kebijakan memiliki hubungan yang sedang dan signifikan antara Implementasi Kebijakan terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur.

## **ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL**

Menurut Sugiyono (2017:133) , analisis statistik deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini dilakukan tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berfungsi untuk: Memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi , mengetahui frekuensi rata-rata jawaban dari responden terhadap masing-masing pertanyaan dan menampilkan gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan. Peneliti menyajikan Analisis Statistik Deskriptif Variabel sebagai berikut:

**Tabel.4.10. Analisis Statistik Deskriptif Variabel**

Statistics			
		Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah	Efektivitas Pembangunan Infrastruktur
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		56.52	16.62
Std. Deviation		10.124	2.364
Minimum		26	10
Maximum		63	18

Dari hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah memiliki rata-rata sebesar 56,52, standar deviasi 10,124,

nilai terkecil 26, dan nilai terbesar 63. Karena nilai standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-rata maka dinyatakan bahwa sebaran jawaban responden sudah merata. Nilai rata-rata sebesar 56,52 dibagi 21 item pernyataan adalah 2,69 sehingga pada rentang 2.34 – 3.00 yang artinya rata-rata jawaban responden memiliki kategori baik dan selalu pada setiap indikator Variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah.

- b. Variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur memiliki rata-rata sebesar 16,62, standar deviasi 2,364, nilai terkecil 10, dan nilai terbesar 18. Karena nilai standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-rata maka dinyatakan bahwa sebaran jawaban responden sudah merata. Nilai rata-rata sebesar 16,62 dibagi 6 item pernyataan adalah 2,77 sehingga pada rentang 2.34 – 3.00 yang artinya rata-rata jawaban responden memiliki kategori baik dan selalu pada setiap indikator Variabel Efektivitas Pembangunan Infrastruktur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Garis Kontinum Variabel Implementasi Kebijakan diperoleh skor total 91%, di mana jika berdasarkan kriteria persentase skor tanggapan responden termasuk kriteria sangat baik karena berada pada rentang 84%-100%. Peneliti menyimpulkan Tingkat jawaban responden terhadap Variabel Implementasi Kebijakan adalah sangat baik.
2. Berdasarkan Garis Kontinum Variabel Efektivitas pembangunan Infrastruktur diperoleh skor total 92,33%, di mana jika berdasarkan kriteria persentase skor tanggapan responden termasuk kriteria sangat

baik karena berada pada rentang 84%-100%. Peneliti menyimpulkan Tingkat jawaban responden terhadap Variabel Efektivitas pembangunan Infrastruktur adalah sangat baik.

3. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan  $t$  hitung sebesar  $13,729 > t$  tabel sebesar  $1,67722$  dan  $\text{sig}$  sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan implementasi kebijakan terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Cipta Karya di Kabupaten Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- SWARSANAS, D. (2017). *Implementasi Kebijakan Di Kecamatan Coblong Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Perpustakaan).
- Suwitri, S. (2008). Konsep dasar kebijakan publik. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Mokodompit, F. R. (2013). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektivitas kinerja pada PT. Radio Memora Anoa Indah. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(2).
- Singarimbun, Masri dan Shofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2010, Metode Penelitian Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, 1989, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung: Sinar Baru
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Bupati Nomor 88 Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Tahun 2023